

**PENGARUH LKS IPA TERPADU TEMA GERAK DALAM KEHIDUPAN SEHARI-
HARI BERMUATAN KETERAMPILAN LITERASI DALAM PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 25 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan fisika sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

MEISYARAH NABILLAH

NIM. 15033114/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Gerak dalam
Kehidupan Sehari-hari Bermuatan Keterampilan Literasi
dalam Pendekatan Saintifik Pada Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII SMPN 25 Padang

Nama : Meisyarah Nabillah

NIM : 15033114

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Drs. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Gerak dalam
Kehidupan Sehari-hari Bermuatan Keterampilan Literasi
dalam Pendekatan Saintifik Pada Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII SMPN 25 Padang

Nama : Meisyarah Nabillah

NIM : 15033114

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

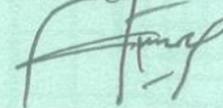
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

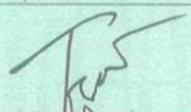
Padang, 13 Februari 2019

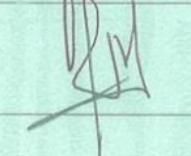
Tim Penguji,

1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si
2. Anggota : Prof. Dr. Hj. Festiyed, M.S
3. Anggota : Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D

Tanda tangan

1 

2 

3 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Bermuatan Keterampilan Literasi dalam Pendekatan Saintifik pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Meisyarah Nabillah

NIM. 15033114/2015

ABSTRAK

Meisyarah Nabillah. 2019. “Pengaruh LKS IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 25 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Abad 21 merupakan abad dimana kemajuan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi berkembang secara pesat. Perkembangan pengetahuan siswa pada abad 21 membutuhkan keterampilan literasi. Pemerintah sudah mendorong literasi siswa melalui program gerakan literasi sekolah. Disamping itu, pemerintah juga sudah mencoba meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran IPA terpadu. Kondisi nyata menunjukkan bahwa keterpaduan materi pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis keterpaduan LKS diperoleh nilai 53.87. Solusi dari masalah ini adalah dengan menerapkan LKS IPA terpadu yang berintegrasikan keterampilan literasi di dalamnya dalam model pembelajaran IPA terpadu terjaring dan terhubung. Tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 25 Padang terhadap penggunaan LKS IPA terpadu tema gerak bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Randomized Control- Group Only Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *cluster Random Sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa diperoleh dari lembar observasi sikap untuk aspek sikap, lembar tes pengetahuan berupa post test untuk aspek pengetahuan, dan lembar penilaian kinerja ilmiah untuk aspek keterampilan.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yaitu menggunakan konversi skor ke nilai, analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan homogenitas dan uji perbandingan dua rata-rata. Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan bahwa penggunaan LKS IPA terpadu tema gerak bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa kelas VIII memberikan Pengaruh yang berarti pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap siswa dikelas VIII SMPN 25 Padang dengan taraf kepercayaan 95%. Dari hasil penelitian ini direkomendasikan bahwa guru IPA dan siswa dapat menggunakan LKS IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA di kelas VIII.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, judul dari skripsi yaitu “Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Gerak Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bermuatan Keterampilan Literasi Dalam Pendekatan Saintifik Pada Hasil Belajar Siswa VIII SMPN 25 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Festiyed, M.S dan Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D sebagai dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Wahyuni Satria Dewi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Fisika

7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Setrial, S,Pd selaku Kepala SMPN 25 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 25 Padang.
9. Ibu Netti Esmar, S.Pd, Ibu Afrida, S.Pd, Ibu Apriani Hastuti, S.Pd, Ibu Yusnimar, S.Pd, Ibu Laili, S,Pd selaku Guru IPA SMPN 25 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Mama dan Papa yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. IPA Terpadu Pada Kurikulum 2013	8
2. Bahan Ajar dalam Bentuk LKS	13
3. Keterampilan Literasi.....	16

4. Pendekatan Saintifik	19
5. Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari.....	24
6. Hasil Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel dan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	40
1. Instrumen Penilaian Sikap	40
2. Instrumen Penilaian Pengetahuan	41
3. Instrumen Penilaian Keterampilan.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Konversi Skor ke Nilai.....	47
2. Analisis Statistik Deskriptif	48
3. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	49
4. Uji Perbandingan Dua Rata-Rata.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54

A. Hasil Penelitian	54
1. Pengaruh LKS IPA Terpadu pada Aspek Pengetahuan	54
2. Pengaruh LKS IPA Terpadu pada Aspek Keterampilan.....	57
3. Pengaruh LKS IPA Terpadu pada Aspek Sikap	62
B. Pembahasan	66
1. Hasil yang Dicapai	66
2. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Only Desagn</i>	36
2. Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang.....	38
3. Format Penilaian Sikap Siswa	41
4. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal.....	43
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	44
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	45
7. Format Penilaian Keterampilan Siswa	46
8. Hasil Analisis Data Aspek Pengetahuan Pada Kelas Sampel	54
9. Hasil Analisis Data Aspek Keterampilan Pada Kelas Sampel	58
10. Hasil Analisis Data Aspek Sikap Pada Kelas Sampel	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Deskripsi Data Aspek Keterampilan	58
3. Deskripsi Data Aspek Sikap.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan Mengikuti Penelitian Dosen.....	78
2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP dan Dinas Kota Padang	79
3. Hasil Observasi Studi Pendahuluan	81
4. Analisis Data Awal Kelas Sampel	85
5. Sampel RPP.....	94
6. Sampe LKS	120
7. Analisis Data Aspek Sikap.....	144
8. Analisis Data Aspek Keterampilan	156
9. Hasil Uji Coba yang Digunakan pada <i>Post Test</i>	171
10. Kisi-Kisi Dan Soal <i>Post Test</i>	176
11. Analisis Data <i>Post Test</i>	196
12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	205
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	209
14. Tabel Referensi	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan abad dimana kemajuan pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi berkembang secara pesat. Perkembangan IPTEK pada abad ke-21 menekankan kepada kemampuan setiap orang untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi, berkomunikasi dan berkolaborasi. Jadi, setiap orang seharusnya memiliki kemampuan menggunakan teknologi dan media informasi agar dapat menghadapi tantangan di abad ke-21 ini.

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21 diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas demi meningkatkan mutu pendidikan. SDM berkualitas dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas menjadi kekuatan utama untuk mengatasi masalah yang dihadapi pada saat ini. Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun masyarakat berpengetahuan yang memiliki keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, dan berjiwa kepemimpinan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menjawab tantangan abad ke-21 yaitu melalui peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan Mutu pendidikan dapat diupayakan dengan penyempurnaan kurikulum oleh pemerintah. Menurut pendapat Jellita (2015:1) menyatakan bahwa “perubahan kurikulum dilakukan untuk menyempurnakan standar isi yang ditetapkan secara nasional sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia”. Penyempurnaan ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional

Indonesia dalam UUD 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah sudah berupaya dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K13). Dengan demikian, kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran IPA terpadu dilaksanakan dengan berbasis keterpaduan sesuai dengan Pedoman Pengembangan Kurikulum 2013. Dalam Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014, konsep keterpaduan ini ditunjukkan pada penyajian materi IPA. Materi pembelajaran IPA disusun ke dalam tema tertentu yang membahas perpaduan antara materi Fisika, Kimia, dan Biologi. Jadi, pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 ini dituntut untuk menyajikan materi pembelajaran dalam keadaan terpadu.

Pemerintah berupaya mendorong program gerakan literasi sekolah (GLS) dimana siswa disuruh membaca 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung (Retnanindyah dkk., 2016: 5). Kegiatan literasi disekolah juga dapat membantu siswa dalam memahami berbagai sumber pembelajaran seperti lisan, tulisan, dan visual (Asrizal dkk., 2018: 3). Oleh karena itu, literasi salah satu upaya pemerintah yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan abad ke-21 dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas.

Untuk mendorong pembelajaran IPA terpadu dan literasi dalam pembelajaran diperlukan lembar kerja siswa (LKS). Penggunaan LKS sangat penting bagi guru karena dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga berpendapat bahwa penggunaan LKS selain menjadi

media pembelajaran juga dapat menambah aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung (Putri dkk., 2017: 123). Penggunaan LKS juga membantu guru dalam memberikan tugas kepada siswa. LKS juga membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Jadi, LKS sangat penting bagi siswa dan guru untuk mendorong proses pembelajaran di dalam kelas.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan belum menggambarkan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan. Ada empat studi pendahuluan yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA, penggunaan LKS IPA di sekolah, integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu di sekolah, dan hasil ujian akhir semester siswa.

Kenyataan pertama berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di SMPN 25 Padang. Teknik yang digunakan adalah lembar observasi. Analisis dari hasil dokumen menyatakan bahwa ada 4 jenis observasi pembelajaran IPA yang di nilai yaitu kegiatan pendahuluan diperoleh skor 35, pendekatan saintifik diperoleh skor 28, keterpaduan materi IPA dalam pembelajaran diperoleh skor 31, strategi pembelajaran kontekstual diperoleh skor 28, dan kegiatan penutup diperoleh skor 32. Jumlah skor dari hasil penilaian yang didapatkan adalah 154. Nilai yang diperoleh dari hasil analisis pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah adalah 59,22. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu masih tergolong rendah.

Kenyataan kedua berkaitan dengan penggunaan LKS IPA terpadu di sekolah. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis dokumen. Analisis dari hasil dokumen menyatakan bahwa keterpaduan LKS yang dipakai dalam

pembelajaran terdapat 4 jenis keterpaduan yang dinilai seperti keterpaduan antara materi Fisika, Kimia, Biologi, dan aplikasi. Nilai yang diperoleh dari hasil analisis keterpaduan LKS hanya 53,87. Oleh karena itu, LKS yang digunakan guru belum memiliki keterpaduan antara materi yang satu dengan yang lain.

Kenyataan ketiga mengenai integrasi literasi dalam pembelajaran IPA. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara. Analisis dari hasil wawancara menyatakan bahwa guru sudah mengintegrasikan keterampilan literasi dalam pembelajaran IPA terpadu. Salah satu contoh keterampilan literasi yang digunakan adalah membaca. Kegiatan membaca disekolah masih terkendala karena siswa sudah terbiasa menerima pembelajaran dari guru. Siswa menjadi pasif dan tidak mau berfikir. Oleh sebab itu, integrasi literasi di dalam pembelajaran IPA terpadu di sekolah sudah diterapkan tetapi masih terbatas hanya pada keterampilan membaca.

Kenyataan keempat dilakukan dengan analisis data hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA yang didapatkan dari dokumen tata usaha SMPN 25 Padang. Data hasil belajar yang didapatkan terdapat variasi nilai siswa kelas VIII yaitu nilai terendah diperoleh oleh kelas VIII/4 dengan nilai rata-rata 51.98 dan nilai tertinggi diperoleh oleh kelas VIII/1 dengan nilai rata-rata 61.5. Nilai rata-rata UAS untuk mata pelajaran IPA dari siswa kelas VIII SMPN 25 Padang tahun 2018 semester 2 untuk kelas VIII/1 – VIII/8 didapatkan rata-rata sebesar 56.90. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah.

Kenyataan dari hasil studi pendahuluan tidak sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah

penggunaan LKS IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa kelas VIII. LKS IPA terpadu ini merupakan produk penelitian yang dibuat oleh Usman (2017) dengan judul penelitian “pengembangan LKS IPA terpadu mengintegrasikan literasi saintifik pada materi gerak dalam kehidupan untuk siswa kelas VIII” serta telah dilakukan uji validasi dan praktikalitasnya. Adapun hasil nilai rata-rata validasi oleh tenaga ahli yaitu 84.8, sedangkan nilai rata-rata praktikalitas oleh guru yaitu 90.3, dan nilai rata-rata praktikalitas oleh siswa 90.3.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, peneliti tertarik untuk menggunakan LKS IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa VIII SMP 25 Padang. Keuntungan dari penggunaan LKS adalah pembelajaran terpusat pada siswa. Dengan bermuatan keterampilan literasi dalam LKS diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan alasan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan menyelidiki Pengaruh LKS IPA terpadu tema peristiwa gerak bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP 25 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah peneliti. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata 59,22.

2. Keterpaduan LKS terhadap pembelajaran IPA masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata 53,87.
3. Integrasi literasi di dalam pembelajaran IPA terpadu baru menggunakan keterampilan literasi membaca.
4. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah yang dapat dilihat berdasarkan hasil ujian akhir semester dua kelas VIII di SMPN 25 Padang didapatkan rata-rata sebesar 56,90.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan searah maka diperlukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran terpadu yang diterapkan dalam LKS IPA adalah model terhubung dan terjaring.
2. LKS IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi memiliki struktur sesuai dengan panduan oleh depdiknas.
3. Literasi siswa yang diintegrasikan dalam LKS yaitu literasi saintifik.
4. Penilaian yang digunakan pada hasil belajar siswa yaitu diperoleh dari lembar observasi sikap, lembar tes pengetahuan, lembar penilaian kinerja ilmiah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian. Sebagai perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan LKS IPA terpadu tema

gerak bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa VIII SMPN 25 Padang??"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka diperoleh tujuan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini berguna untuk mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh penggunaan LKS IPA terpadu tema gerak bermuatan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa VIII SMPN 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan dalam memilih dan memperbanyak variasi dari LKS dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa, sebagai pengalaman langsung belajar dengan LKS bermuatan keterampilan literasi dan dapat menggunakan LKS yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
3. Peneliti, sebagai pengalaman nyata dan bekal ilmu bagi peneliti dimasa yang akan datang.
4. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.